

Analisis Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cakemyday Dalam Perspektif Syariah

Rio Restu¹, Rizky Ramadhan², Selvia Rosa³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Bengkalis

Abstrak

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 terdapat sekitar 64 juta UMKM di Indonesia yang berkontribusi sekitar 61,1% terhadap PDB nasional. Dengan adanya peningkatan UMKM, maka tingkat pengangguran di Indonesia akan semakin berkurang. Adapun kendala yang seringkali dialami oleh pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dan proses pencatatan akuntansi syariah pada UMKM usaha kue di Kecamatan Bengkalis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data primer yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik UMKM Cakemyday. Berdasarkan hasil penelitian, UMKM Cakemyday memiliki beberapa kelebihan dalam pencatatan transaksi seperti pencatatan penjualan, persediaan, laporan laba rugi, dan penggajian karyawan. Namun, masih terdapat kekurangan dalam hal format pencatatan, bukti transaksi yang sah, pencatatan utang piutang, dan laporan keuangan sesuai standar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi, sulitnya menyisihkan waktu untuk membuat pencatatan akuntansi, dan kurangnya tenaga ahli di bidang akuntansi. Dengan adanya akuntansi yang memadai, UMKM dapat memenuhi persyaratan pemodal dari pihak eksternal seperti bank. Namun, dalam pelaksanaannya, pembukuan merupakan hal yang sulit bagi pelaku UMKM.

Kata Kunci: *Usaha Mikro Kecil dan Menengah; Perspektif Syariah.*

Abstract

According to data from the Central Statistics Agency (BPS), in 2020 there were around 64 million MSMEs in Indonesia, which contributed around 61.1% to the national GDP. With the increasing number of MSMEs, the unemployment rate in Indonesia is expected to decrease. However, a common obstacle experienced by MSMEs is related to financial management. This study aims to analyze the perceptions and processes of Shariah accounting records in a cake MSME in the Bengkalis District. The study uses a descriptive qualitative method with primary data obtained from an interview with the owner of the Cakemyday MSME. Based on the research results, Cakemyday MSME has several advantages in recording transactions such as sales records, inventory, profit and loss reports, and employee payroll. However, there are still shortcomings in terms of recording format, valid transaction evidence, debt and credit recording, and financial reports that comply with standards. This is due to several factors such as lack of knowledge and skills in accounting, difficulty in setting aside time to make accounting records, and lack of accounting experts. With adequate accounting, MSMEs can meet capital requirements from external parties such as banks. However, in practice, bookkeeping is difficult for MSMEs.

Keywords: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs); shariah accounting.*

✉ Corresponding author :

Email Address : *riorestu426@gmail.com*¹

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 terdapat sekitar 64 juta UMKM di Indonesia yang berkontribusi sekitar 61,1% terhadap PDB nasional. Selain itu juga sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, UMKM juga mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat serta menyediakan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat.

Adapun kendala yang seringkali dialami oleh pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan usaha yang dijalankan tidak memahami prinsip-prinsip akuntansi yang benar. Padahal, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang tepat sangat penting bagi UMKM dalam memperoleh kepercayaan dari investor, bank, pemasok, dan pelanggan. Selain itu prinsip-prinsip akuntansi yang baik juga untuk memastikan kelangsungan bisnisnya dan memenuhi kebutuhan informasi keuangan yang diperlukan.

Namun, dalam perspektif syariah Islam, terdapat prinsip-prinsip akuntansi yang berbeda dengan prinsip akuntansi konvensional. Prinsip-prinsip akuntansi syariah lebih menekankan pada nilai-nilai keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam setiap kegiatan bisnis. Prinsip syariah menjadi dasar akuntansi syariah antara lain tidak adanya riba, gharar, dan mahsyir dalam transaksi keuangan, dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah ini, UMKM dapat memastikan bahwa keuangan mereka dikelola secara halal dan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang berlaku.

Oleh karena itu penulis ingin meneliti dan menganalisis akuntansi pada usaha mikro dan menengah khususnya usaha Cakemyday di kecamatan bengkalis. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini adalah masih banyaknya usaha kecil dan menengah yang kurang menyadari peranan prinsip akuntansi yang benar dalam pengelolaan keuangan bagi suatu usaha.

Apabila UMKM Cakemyday ini menerapkan landasan prinsip syari'ah yang baik dan memadai maka UMKM ini dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat dipercaya. Persoalan penelitian yang dibahas adalah sebagai berikut.

1. Apakah UMKM Cakemyday di kecamatan Bengkalis sudah menerapkan akuntansi syari'ah ?
2. Bagaimana penerapan akuntansi syari'ah yang dilakukan oleh UMKM Cakemyday di kecamatan Bengkalis ?
3. Apa saja yang menghambat UMKM Cakemyday dalam penerapan akuntansi syari'ah ?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui UMKM Cakemyday di kecamatan Bengkalis sudah menerapkan akuntansi syari'ah.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi syari'ah yang dilakukan oleh UMKM Cakemyday.
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan UMKM Cakemyday dalam penerapan akuntansi syari'ah.

Dengan adanya penelitian analisis akuntansi pada UMKM Cakemyday dalam perspektif syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi secara tidak langsung kepada

UMKM Cakemyday di kecamatan Bengkalis, antara lain untuk memperkuat reputasi usaha yang berkualitas serta meningkatkan kepercayaan pelanggan, investor, dan masyarakat pada usahanya.

Akuntansi Syariah

Akuntansi merupakan hal penting dalam bisnis sebab seluruh pengambilan keputusan bisnis didasarkan informasi yang diperoleh dari akuntansi. Pada setiap tahapan pengambilan keputusan keberadaan informasi mempunyai peranan penting, baik mulai dari proses pengidentifikasian persoalan, maupun memonitor pelaksanaan keputusan yang diterapkan.¹

Secara etimologi, kata akuntansi berasal dari bahasa inggris, accounting, dalam bahasa Arabnya disebut “muhasabah” yang berasal dari kata hasaba, hasibah, muhasabah, atau wazan yang lain adalah hasaba, hasban, hisabah, artinya menimbang, memperhitungkan, mengkalkulasi, mendata, atau menghitung. Yakni menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan tertentu.

Akuntansi Syariah adalah ilmu sosial profetik karena semua aturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah didapatkan secara normatif dari perintah yang ada dalam Alquran yang digunakan sebagai arah praktik akuntansi, dengan demikian arah praktik akuntansi tersebut tentu saja sesuai dengan prinsip syariah.²

Perbedaan Akuntansi Syariah dengan Akuntansi Konvensional Akuntansi konvensional adalah kegiatan atau proses pencatatan (record), Penggolongan (classifying), peringkasan (Summarizing) transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan/menyajikan serta menafsirkan (interpret) Hasilnya.³ Sedangkan akuntansi syariah adalah akuntansi yang berorientasi pada sosial, artinya akuntansi ini tidak hanya sebagai alat untuk menerjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat Islam.

Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah. Prinsip universal ini dikembangkan secara luas menjadi beberapa prinsip:

a. Prinsip Tanggung Jawab

Prinsip ini berkaitan dengan konsep amanah, dalam perspektif islam prinsip ini mengharuskan pelaku atau seorang akuntan ketika bertransaksi memaknai bahwa transaksi yang dilakukan adalah antara manusia dengan sang Khaliq.

b. Prinsip Keadilan

Dalam konteks akuntansi, adil dapat diartikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan perusahaan telah dicatat dengan benar, dengan demikian kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian yaitu :

- 1) Berkaitan dengan praktek moral yaitu kejujuran yang merupakan faktor yang sangat dominan, dimana tanpa kejujuran informasi yang disajikan akan menyesatkan dan merugikan masyarakat.
- 2) Kata adil bersifat fundamental dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/ syariah dan moral.

c. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran berkesinambungan dengan prinsip keadilan, prinsip kebenaran akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi, misalnya pada aktivitas pengakuan, pengukuran dan pelaporan yang tentu saja akan berjalan dengan baik jika dibarengi dengan rasa kebenaran.

¹ IKIT, Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah, Yogyakarta: Deepublish, 2015, h. 27

² Hani Werdi Apriyanti, Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), h.8

³ Muhammad nuh, Suhajar Wiyoto, Accounting Principles... h.1

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah produk dari manajemen dalam rangka memepertanggungjawabkan (stewardship) penggunaan sumber daya dan sumber dana yang di percayakan kepadanya.⁴ Secara umum pengertian laporan keuangan adalah mendasar pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.1 2007) yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan disebutkan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan informasi tambahan misalnya informasi keuangan segmen industry, dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* (selanjutnya disebut PSAK 101) menetapkan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah. Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan atas transaksi syariah. PSAK 101 memberikan penjabaran struktur dan isi pada laporan keuangan syariah, mencakup:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah singkatan dari usaha mikro, kecil dan menengah. UMKM diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah. UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga berdasar jumlah aset dan omset sebagaimana tercantum di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut :

a. Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Aset $\leq$ Rp50.000.000,00. Memiliki kekayaan bersih kurang dari atau sama dengan Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).
- 2) Omset $\leq$ Rp300.000.000,00. Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) $\text{Rp}50.000.000,00 < \text{Aset} \leq \text{Rp}500.000.000,00$. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha).
- 2) $\text{Rp}300.000.000,00 < \text{Omset} \leq \text{Rp}2.500.000.000,00$. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Usaha Menengah

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang

⁴ Chairul Marom, Pedoman Penyajian Pelaporan Keuangan, (Jakarta: Rasindo, 2001) h.2

perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) $\text{Rp}500.000.000,00 < \text{Aset} \leq \text{Rp}10.000.000.000,00$. Memiliki kekayaan bersih lebih dari $\text{Rp}500.000.000,00$ (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak $\text{Rp}10.000.000.000,00$ (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) $\text{Rp}2.500.000.000,00 < \text{Omset} \leq \text{Rp}50.000.000.000,00$. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari $\text{Rp}2.500.000.000,00$ (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak $\text{Rp}50.000.000.000,00$ (lima puluh milyar rupiah).

METODOLOGI

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif tipe dekskriptif terhadap persepsi akuntansi dan proses pencatatan akuntansi syariah yang berlaku pada UMKM usaha kue yang berada di Kec. Bengkalis. Data yang digunakan dalam penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara terhadap pelaku UMKM Cakemday Kec. Bengkalis . Dengan pemilik sebagai sampel pemilihan. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Cakemyday beralamat di Jl. Kelapapati Darat Rt.01 Rw.007 Desa Kelapapati, Kecamatan. Bengkalis. Usaha Cakemyday ini dimulai pada tahun 2021 dan usaha ini merupakan usaha kue rumahan yang tergolong dalam industry kuliner. Direktur Riset dan Pengembangan Bekraf, Dr. Ir. Wawan Rusiawan, M.M., menyampaikan industri kuliner memiliki kontribusi besar terhadap PDB ekonomi kreatif. Sub sektor kuliner telah memberikan kontribusi sebesar 41 persen atau Rp. 410 Triliun dari total pendapatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di tahun 2017.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pelaku UMKM, Peneliti mendapatkan beberapa data dan dokumen pendukung yang berhasil dikumpulkan dari suatu gambaran tentang UMKM Cakemyday, sebagai berikut.

A	B	C	D	E	F	G	H	I
TANGGAL 01 S/D 1 JANUARI								
No	Tanggal	Nama Customer	Pemesanan	Status	Produk	Cat Produk	Pick-up / Delivery	Harga Jual
1	Selasa/06/12/2022	Dinda	Wa Bussines	Selesai	Spongecake 2l		Pick-up	Rp15.352.000
2		Endah	Wa Bussines	Selesai	Bentocake	Brownies	Pick-up	Rp115.000
3		Siti	Wa Bussines	Selesai	Bentocake	Redvelvet	Pick-up	Rp75.000
4		Siti	Wa Bussines	Selesai	Bentocake	Redvelvet	Pick-up	Rp75.000
5		Alya	Wa Bussines	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp95.000
6	Senin/12/12/2022	Nurul hastuti	Iq @cakemaidey.bd	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp95.000
7		Nurul hastuti	Iq @cakemaidey.bd	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp47.000
8		Farah natasya	Iq @cakemaidey.bd	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp75.000
9		Lolitaasifaw	Iq @cakemaidey.bd	Selesai	Spongecake 2l		Pick-up	Rp50.000
10		Sessha	Wa Bussines	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp95.000
11		Rosa yonina	Wa Bussines	Selesai	Fudgy Brownies Glaze		Pick-up	Rp45.000
12		Rosa yonina	Wa Bussines	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp95.000
13	Rabu/13/12/2022	Rini	Iq @cakemaidey.bd	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp75.000
14		Raniila	Wa Bussines	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp75.000
15	Jum'at/16/12/2022	Nurul hayati	Iq @cakemaidey.bd	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp95.000
16		Qonlina	Wa Pribadi	Selesai	Brownies 3l	Ukuran 20	Pick-up	Rp300.000
17	Sabtu/17/12/2022	Anissha	Iq @cakemaidey.bd	Selesai	Spongecake 2l		Pick-up	Rp95.000
18	Minggu/18/12/2022	Kawan sukma	Wa Pribadi	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp60.000
19	Senin/19/12/2022	Dessy	Wa Bussines	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp50.000
20		Nia	Wa Bussines	Selesai	Spongecake 2l		Pick-up	Rp175.000
21	Selasa/20/12/2022	Sulatha firani	Wa Bussines	Selesai	Blackforest 3l		Pick-up	Rp405.000
22		PO CAKESLICE		Selesai	Cakeslice		Pick-up	Rp3.965.000
23	Rabu/21/12/2022	M. Asmi mahendra	Wa Bussines	Selesai	Spongecake 2l	Topper custom	Pick-up	Rp125.000
24		Sana syaffara	Wa Pribadi	Selesai	Spongecake 2l	Ukuran 20	Pick-up	Rp175.000
25	Kamis/22/12/2022	Indah	Wa Pribadi	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp55.000
26		Muhammad okta	Iq @cakemaidey.bd	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp100.000
27		Kawan sukma	Wa Pribadi	Selesai	Spongecake 2l		Pick-up	Rp50.000
28		Idyagusti	Iq @cakemaidey.bd	Selesai	Brownies 2l		Pick-up	Rp155.000
29		Idyagusti	Iq @cakemaidey.bd	Selesai	Redvelvet 2l		Pick-up	Rp185.000
30		Nilam	Wa Pribadi	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp45.000
31		Kawan sukma	Wa Pribadi	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp50.000
32		Nabila	Iq @cakemaidey.bd	Selesai	Spongecake 2l		Pick-up	Rp135.000
33	Jum'at/23/12/2022	Feni jumiita	Wa Pribadi	Selesai	Spongecake 2l		Pick-up	Rp135.000
34		Nora	Wa Pribadi	Selesai	Milkcappes		Pick-up	Rp180.000
35		Widya	Wa Pribadi	Selesai	Spongecake 2l	Decoration mix fondant	Pick-up	Rp180.000
36	Sabtu/24/12/2022	Sukma	Wa Bussines	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp45.000
37		Tuti	Wa Bussines	Selesai	Blackforest 2l		Pick-up	Rp135.000
38	Minggu/25/12/2022	Kawan sukma	Wa Pribadi	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp50.000
39		Dwindi nur fadila	Wa Bussines	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp50.000
40		BUKA LAPAK		Selesai	Cakeslice		Pick-up	Rp2.165.000
41	Senin/26/12/2022	Rynarony	Wa Bussines	Selesai	Spongecake 2l		Pick-up	Rp135.000
42		Friska Nitasari	Wa Bussines	Selesai	Spongecake 2l		Pick-up	Rp125.000
43		Rikna Novidyaniti	Iq @cakemaidey.bd	Selesai	Spongecake 2l		Pick-up	Rp125.000
44	Selasa/27/12/2022	Intan	Wa Pribadi	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp50.000
45		Zinda lestari	Wa Bussines	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp55.000
46	Jum'at/30/12/2022	Indah setiana	Wa Bussines	Selesai	Spongecake 2l		Pick-up	Rp140.000
47		Nur aini	Wa Bussines	Selesai	Bentocake	Blackforest	Pick-up	Rp65.000
48		Nuraini	Wa Bussines	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp50.000
49		Rainza	Wa Bussines	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp45.000
50		Rannier	Iq @cakemaidey.bd	Selesai	Spongecake 2l	Lotus	Pick-up	Rp85.000
51		BUKA LAPAK		Selesai	Cakeslice		Pick-up	Rp1.920.000
52	Sabtu/31/12/2022	Anjella	Wa Pribadi	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp55.000
53		Mirza	Wa Pribadi	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp50.000
54		Ramadhani	Wa Pribadi	Selesai	Cakeslice	Lotus cake	Pick-up	Rp220.000
55		Yola oktavia	Wa Bussines	Selesai	Spongecake 2l	Lotus topper biasa	Pick-up	Rp175.000
56		Lala	Wa Bussines	Selesai	Spongecake 2l		Pick-up	Rp145.000
57		Hidayatul isra	Wa Bussines	Selesai	Spongecake 2l	Lotus tanpa topper	Pick-up	Rp165.000
58		Nova	Wa Pribadi	Selesai	Spongecake 2l		Pick-up	Rp125.000
59		Abdi	Wa Bussines	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp45.000
60		Sisi sausan	Wa Bussines	Selesai	Bentocake		Pick-up	Rp50.000
61		Pemasukan dessert	Wa Bussines	Selesai	Dessert box		Pick-up	Rp105.000
62		BUKA LAPAK		Selesai	Cakeslice		Pick-up	Rp2.440.000
63								

Gambar 1. Data Penjualan UMKM Cakemyday

a. Kelebihan :

1. UMKM Cakemyday, Kec. Bengkalis sudah memiliki kesadaran untuk mencatat transaksi penjualan, kewajiban, atau hutang yang harus dilunasi pada waktu yang ditentukan dalam praktik usaha yang dijalankan.
2. UMKM Cakemyday, Kec. Bengkalis mencatat daftar persediaan sehingga dapat diketahui apa saja persediaan barang yang dimiliki dan dapat digunakan sebagai kontrol kapan perusahaan harus mengadakan pengadaan barang apabila persediaan barangnya sudah habis.
3. UMKM Cakemyday, Kec. Bengkalis mencatat laporan laba/rugi sederhana setiap bulannya sehingga dapat mengetahui jumlah laba bersih dan kerugian dalam praktik usaha yang dijalankan.
4. UMKM Cakemyday, Kec. Bengkalis memberikan harga produk dengan menyesuaikan harga bahan baku dan laba yang sesuai. Selain itu juga memberikan gaji karyawan sesuai dengan jam kerja dan kesempatan antara pelaku UMKM Cakemyday dengan karyawan.
5. UMKM Cakemyday, Kec. Bengkalis menggunakan bahan yang bagus sebagai bahan baku produk dan halal.

b. Kekurangan :

1. Format dalam pencatatan yang digunakan masih sangat sederhana dan belum sesuai standar akuntansi.
2. Belum semua transaksi didukung oleh bukti transaksi yang sah.
3. Kurang adanya pencatatan yang jelas terkait dengan utang dan piutang, meskipun ada pencatatan tetapi tidak jelas berapa umur utang/piutangnya.

4. Belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

Berdasarkan hasil observasi langsung dilapangan ada beberapa faktor yang mungkin perlu diperhatikan tidak adanya penyusunan laporan keuangan oleh pelaku UMKM Cakemyday. Sehingga kemampuan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha Cakemyday, hal ini disebabkan oleh pelaku UMKM .

1. Belum memahami secara dalam pengetahuan atau keterampilan pelaku UMKM yang dalam pencatatan akuntansi.
2. Sulit menyisihkan waktu untuk membuat pencatatan akuntansi, karena pelaku UMKM sering memiliki tanggung jawab yang beragam dalam mengelola usahanya, dan pencatatan akuntansi dapat menjadi pekerjaan tambahan yang memakan waktu.
3. Tidak adanya tenaga ahli dibidang akuntansi khususnya pencatatan laporan keuangan.
4. Dana yang digunakan untuk usaha sering bercampur dengan dana sendiri atau langsung digunakan untuk membeli barang tanpa melakukan pencatatan akuntansi pada laporan keuangan terlebih dahulu.
5. Lebih mengutamakan pengalaman meningkatkan kinerja usahanya dibanding membuat laporan akuntansi sebagai bukti kinerja usaha.

Dengan adanya akuntansi yang memadai maka pelaku UMKM dapat memenuhi persyaratan pemodalan dari pihak eksternal seperti Bank. Namun dalam pelaksanaannya pembukuan tersebut merupakan hal yang sulit bagi pelaku UMKM karena keterbatasan pengetahuan terhadap ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi serta anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, UMKM Cakemyday di Kec. Bengkalis sudah menerapkan prinsip syariah dalam praktik usaha kuenya, penerapan prinsip syariah dalam UMKM Cakemyday ialah sebagai berikut.

a) Prinsip Tanggung Jawab

UMKM Cakemyday memberikan lapangan pekerjaan yang baru untuk masyarakat yang membutuhkan dengan gaji yang diperoleh sesuai sesuai. UMKM Cakemyday juga memperhatikan sumber bahan baku yang digunakan, seperti memilih bahan baku yang bagus dan premium .

b) Prinsip Keadilan

UMKM Cakemyday memberikan harga yang adil kepada pelanggan tanpa mengeksploitasi kebutuhan mereka. Selain itu, UMKM Cakemyday memperhatikan kebutuhan dan keinginan pelanggan dalam merancang produk pakaian muslim yang dijual.

c) Prinsip Kebenaran

UMKM Cakemyday menghindari penggunaan bunga dalam transaksi bisnis, seperti dalam pengajuan pinjaman. Sebagai alternatif, UMKM Cakemyday dapat mencari pembiayaan dari lembaga keuangan syariah yang tidak menggunakan bunga dalam produk pembiayaannya.

Selain itu, dapat ditemukan beberapa faktor yang menghambat sehingga belum dilakukannya pencatatan dan pelaporan akuntansi yang sesuai dengan standar PSAK 101 pada UMKM Cakemyday, yaitu :

1. Belum memahami secara dalam pengetahuan atau keterampilan pelaku UMKM yang dalam pencatatan akuntansi dan belum memiliki tenaga ahli dibidang akuntansi . Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, bahwa pelaku UMKM masih belajar dalam mengetahui pencatatan akuntansi yang benar dan sesuai dengan PSAK 101.
2. Tidak adanya tenaga ahli di bidang akuntansi khususnya pencatatan laporan keuangan menjadi masalah yang signifikan bagi pelaku UMKM. Namun, pelaku UMKM dapat

mempertimbangkan untuk mempekerjakan tenaga ahli atau menggunakan layanan jasa akuntansi untuk membantu mereka dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

3. Pelaku UMKM Sulit menyisihkan waktu untuk membuat pencatatan akuntansi karena pelaku UMKM sering merangkap tugas dalam menjalankan usahanya.
4. Lebih mengutamakan pengalaman dalam meningkatkan kinerja usaha daripada membuat laporan akuntansi dapat mengakibatkan pelaku UMKM kehilangan kesempatan untuk memperbaiki aspek-aspek keuangan dalam usaha mereka. Dengan memprioritaskan pencatatan akuntansi dan laporan keuangan, pelaku UMKM dapat memantau kinerja usaha mereka secara lebih efektif dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan bisnis mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa UMKM Cakemyday di Kec. Bengkalis memiliki beberapa kelebihan seperti mencatat transaksi penjualan dan persediaan, serta memberikan harga produk dan gaji karyawan yang sesuai. Namun, terdapat beberapa kekurangan seperti format pencatatan yang masih sederhana dan kurangnya pencatatan utang/piutang. Pelaku UMKM Cakemyday juga mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan dalam akuntansi, keterbatasan waktu, dan kurangnya tenaga ahli dalam bidang akuntansi.

Meskipun demikian, UMKM Cakemyday sudah menerapkan prinsip syariah dalam praktik usahanya, seperti tanggung jawab sosial dan penggunaan bahan yang halal. Dalam rangka meningkatkan kinerja usahanya, UMKM Cakemyday perlu memperbaiki pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, agar dapat memenuhi persyaratan pemodal dari pihak eksternal seperti bank. Hal ini dapat membantu UMKM Cakemyday dalam mengembangkan usahanya dan memberikan keuntungan yang lebih baik.

Referensi :

- Apriyanti, H. W. (2018). *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Deepublish.
- Chairul, M. (2001). *Pedoman Penyajian Pelaporan Keuangan*. Deepublish.
- Fabillah, I. H. (2020). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Lamanya Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Prespektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Umkm Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- IKIT, S. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Deepublish.